BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh *Capital Adequacy Ratio* dan *Non Performing Loan terhadap Return On Asset* pada perusahaan perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007- 2014, yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis perhitungan statistik secara parsial dapat diambil kesimpulan bahwa *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2014, dengan kontribusi bertanda positif dan kuat. Dan terdapat beberapa faktor lain diantaranya total aktiva, laba tahun lalu, penyaluran kredit, dan lain – lain.
2. Berdasarkan analisis perhitungan statistik secara parsial dapat diambil, kesimpulan bahwa *Non Performing Loan* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2014, dengan kontribusi bertanda negatif dan kuat. Dan terdapat beberapa faktor lain diantaranya penyaluran kredit, tingkat suku bunga kredit, penurunan kondisi ekonomi.
3. Berdasarkan analisis perhitungan statistik secara simultan diperoleh bahwa *Capital Adequacy Ratio* dan *Non Performing Loan* berpengaruh signifikan

terhadap *Return On Asset* pada perusahaan perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007 -2014. Dimana *Capital Adequacy Ratio* memiliki hubungan yang lebih kuat dengan *Return On Asset.* Dan terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya total aktiva, laba tahun lalu, penyaluran kredit dan lain lain

5.2 Saran

5.2.1 Saran Operasional

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan kesimpulan yang telah dibahas sebelumnya, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Supaya *Return On Asset* meningkat maka bank harus memperoleh laba yang besar yaitu salah satunya dengan cara melakukan penambahan jumlah penyaluran kredit.
2. Untuk meningkatkan *Capital Adequacy Ratio* sebaiknya pihak bank melakukan penambahan modal, baik dari modal sendiri atapun modal pinjaman lainya
3. Untuk menurunkan *Non Performing Loan* sebaiknya pihak bank mengurangi penyaluran kredit konsumtif seperti kredit perumahan, kredit kendaraan dan mengalihkannya pada penyaluran kredit modal kerja. Selain itu Bank harus menerapkan prinsip 5C (*Caracter, Capacity, Capital, Collateral, Condition*) dalam memilih calon nasabah.

5.2.2 Saran Akademis

1. Bagi Pengembang Ilmu

   Disarankan pada penelitian berikutnya untuk melakukan penelitian dengan analisis dan sampel yang berbeda agar diperoleh kesimpulan yang mendukung teori dan konsep secara umum.

2. Bagi Peneliti Lain

   Diharapkan agar para peneliti lain dapat lebih memberikan bukti empiris dari konsep yang telah dikaji bahwa *Return On Asset* (ROA) dipengaruhi oleh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Loan* (NPL).